

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada temuan dan analisis terhadap data dengan konsep yang digunakan, serta melihat tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis gaya kepemimpinan Bupati Masnah Busro di Kabupaten Muaro Jambi khusus selama periode 2017-2018. Bupati Muaro Jambi dikenal sebagai pemimpin yang cenderung menunjukkan gaya kepemimpinan yang demokratis. Hal tersebut terlihat dari berbagai sikap dan tingkah laku Bupati Masnah Busro dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Muaro Jambi, dalam pengambilan keputusan, pendelegasian wewenang, perannya sebagai seorang pemimpin, serta perilaku Bupati dalam memperlakukan bawahan dan masyarakat. Kesimpulan yang dapat diambil sesuai dengan rumusan masalah, sebagai berikut:

Gaya kepemimpinan Bupati Muaro Jambi dalam hal ini ibu Masnah Busro adalah kepemimpinan demokratis. Hal tersebut sesuai dengan beberapa indikator yang *pertama*, proses pengambilan keputusan Bupati Muaro Jambi selalu menjaga komunikasi yang baik antara bawahannya atau jajarannya dengan mengadakan musyawarah terlebih dahulu sebelum memutuskan atau mengambil sebuah kebijakan serta tegas dalam setiap kepemimpinan khususnya dalam pengambilan keputusan. *Kedua*, pendelegasian wewenang Masnah Busro sebagai seorang pemimpin tentu mempunyai waktu, kemampuan, dan perhatian yang sangat terbatas, maka sebagai seorang pemimpin Masnah Busro tentu tidak dapat menyelesaikan tugas sendiri, karena

sebagai seorang pemimpin tentu Masnah Busro harus bertanggung jawab akan pelaksanaan tugas sebaik mungkin. Untuk memenuhi dan menyelesaikan semua tugas yang dibebankan, seorang pemimpin harus mendelegasikan wewenangnya kepada orang lain terutama kepada bawahannya. Dalam hal ini Masnah telah memberikan wewenang kepada bawahannya sesuai dengan peraturan daerah Kabupaten Muaro Jambi nomor 28 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja sekretariat daerah dan staf ahli bupati kabupaten muaro jambi pasal 7 ayat (1).

*Ketiga*, peran sebagai seorang pemimpin telah dibuktikan oleh Masnah Busro dalam waktu satu tahun ini dan mampu menjalankan pemerintahan dengan baik dan sesuai dengan visi dan misi muaro jambi yakni, “Muaro Jambi Tuntas, Tertib, dan Unggul, Nyaman, Tenram, Adil dan Sejahtera. Seperti program gerakan sapu jalan (GSL). GSL merupakan program unggulan Bupati Muaro Jambi dalam rangka memperbaiki jalan yang rusak parah di kabupaten, sampai saat ini program ini sudah berjalan hampir satu tahun. Serta sifat kesederhanaan, kepekaannya terhadap kebutuhan warga, kreativitas meramu program inovatif, serta semangat kerja kerasnya. Terakhir prilaku bupati dalam memperlakukan bawahan serta masyarakat, Bupati yang sekarang itu orangnya lebih sederhana ini terbukti dengan kedekatan Masnah Busro dengan para wanita, baik remaja maupun ibu-ibu. Kedekatan Masnah Busro terlihat saat Masnah menghadiri acara sedekah yang digelar oleh masyarakat, idimana Masnah Busro tidak sungkan untuk membantu tuan rumah memasak hingga ke dapur berbaur

bersama masyarakat lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa Masnah tak hanya lihai dalam memimpin roda pemerintahan Muaro Jambi tapi juga tak lupa berbaur dengan masyarakat, menyatu dengan masyarakat dan menyerap aspirasi langsung dari masyarakat tersebut.

Berdasarkan konsep kepemimpinan dengan indikator perilaku dalam memimpin, dapat disimpulkan bahwa Masnah Busro memiliki tipe kepemimpinan yang kharismatik. Pemimpin kharismatik sendiri merupakan seorang yang dikagumi oleh banyak orang meskipun para pengikut tersebut tidak selalu dapat menjelaskan secara nyata mengapa orang tersebut dikagumi. Sikap dan keperibadian Masnah Busro dapat dijadikan contoh dan teladan bagi masyarakat, yang menganggap beliau sebagai sosok yang berpengalaman di bidang pemerintahan. Seperti yang telah dijelaskan oleh Sondang P Siagian tidak seorang pemimpin yang sangat konsisten menggunakan satu gaya kepemimpinan tertentu terlepas dari situasi yang dihadapinya, maksudnya seorang pemimpin sangat tergantung pada kemampuannya membaca situasi yang dihadapinya dan menyesuaikan gayanya dengan situasi tersebut sedemikian rupa sehingga ia efektif menjalankan fungsi-fungsi kepemimpinannya.

## 6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Sebagai kepala daerah perempuan pertama di Provinsi Jambi khususnya di Kabupaten Muaro Jambi Masnah Busro telah mampu membuktikan diri bahwa seorang perempuan yang mempunyai sifat lemah lembut juga mampu memimpin suatu daerah dan membawa daerahnya berprestasi tingkat nasional maupun provinsi. Selain itu sebagai pemimpin perempuan Masnah Busro juga harus menunjukkan sifat tegas dan mampu untuk memposisikan dirinya sesuai dengan situasi yang dihadapi, serta pemimpin perempuan juga harus mampu melakukan pendekatan-pendekatan kepada masyarakat agar masyarakat dapat terbuka dan tidak memiliki jarak untuk menyampaikan aspirasi kepada pemimpin.
2. Setiap kepala daerah atau bupati harus memahami bahwa otonomi daerah adalah suatu hal yang digunakan untuk mengoptimalkan sumber daya manusia, sumber daya alam, sarana, dana, dan waktu secara efisien dan efektif, sehingga setiap daerah dapat mengoptimalkan sumber dayanya untuk kemajuan masyarakat. Karena setiap kepala daerah dituntut untuk mampu memanfaatkan sumber daya lokal yang tersedia. Kita mengetahui bahwa lahirnya Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, dan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2008 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004, yang telah direvisi menjadi Undang-Undang Nomor 9 tahun 2015 tentang pemerintahan

daerah sebagai koreksi atas ketimpangan pembangunan antara daerah yang telah berlangsung lama.

3. Bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini kedepannya, dapat melihat fenomena menarik dari kepemimpinan seorang perempuan yang juga berhasil memimpin daerahnya dengan kemampuan memimpin yang baik.

